

**PT AXA FINANCIAL INDONESIA**

AXA Grup merupakan salah satu perusahaan asuransi dan aset manajemen di dunia dengan anak perusahaan yang tersebar di seluruh dunia. Saat ini AXA Grup memiliki 160.000 karyawan yang melayani 105 juta nasabah di 62 negara di dunia. Tahun 2018, AXA kembali terpilih sebagai merek asuransi nomor satu di dunia selama sepuluh tahun berturut-turut\*. PT AXA Financial Indonesia (AXA Financial Indonesia) merupakan bagian dari AXA Grup dengan fokus bisnis pada asuransi jiwa, asuransi kesehatan, asuransi kumpulan dan pengelolaan dana pensiun (DPLK). Pemasaran produk dilakukan melalui jalur distribusi keagenan, telemarketing dan direct marketing. Dengan didukung oleh 53 kantor pemasaran yang tersebar di seluruh Indonesia dan lebih dari 300 karyawan serta 6.000 tenaga pemasar profesional, AXA Financial Indonesia memiliki nilai Total Aset sebesar Rp6 triliun dengan Total Ekuitas sebesar Rp1 triliun\*\*. Sampai saat ini AXA Financial Indonesia telah dipercaya melindungi lebih dari 620.000 tertanggung.

\*Berdasarkan Interbrand 2018 \*\*Berdasarkan laporan keuangan Juni 2018

**TUJUAN INVESTASI**

Untuk mencapai tingkat pengembalian investasi yang stabil dan menarik dengan mempertahankan investasi awal melalui investasi pada instrumen yang bersifat ekuitas di Indonesia berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

**RINCIAN PORTFOLIO**

Instrument Pasar Uang	0.00%
Reksadana	100.00%

**ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA**

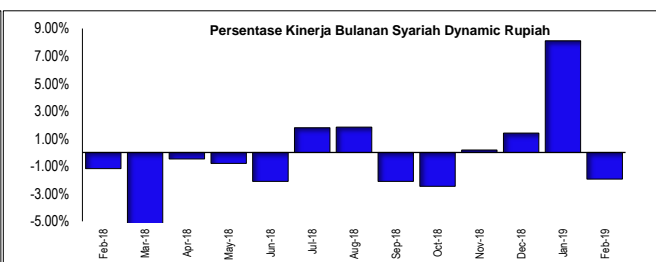
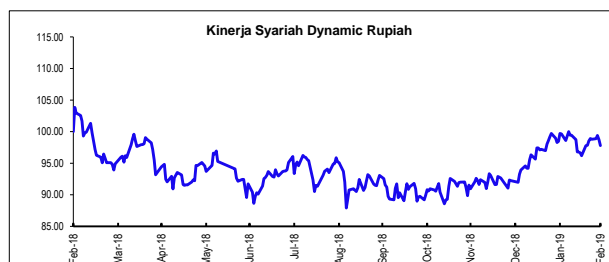
Pasar Uang	2% - 20%
Obligasi	0% - 18%
Saham	80% - 98%

**KEPEMILIKAN TERBESAR PORTFOLIO (DALAM URUTAN ABJAD)**

Saham - Astra International
Saham - M Cash Integrasi
Saham - Telkomunikasi Indonesia
Saham - Unilever Indonesia
Saham - United Tractors

**RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA**

Pasar Uang	7.25%
Obligasi	0.00%
Saham	92.75%

**KINERJA PORTFOLIO**


\*\* Kinerja di masa lampau tidak menandakan kinerja di masa depan

Syariah Dynamic Rupiah Tolok Ukur (JII)	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
	-1.94%	7.50%	2.84%	-5.80%	6.02%	50.51%
	-3.95%	5.39%	5.82%	-9.53%	1.91%	130.07%

**Komentar Pasar**

Inflasi di bulan Februari 2019 tercatat sebesar 2,57% YoY. Inflasi pada bulan Februari tercatat sebesar 2,57% YoY (atau deflasi 0,08 MoM). Faktor penyebab deflasi diantaranya penurunan beberapa bahan makanan pokok dan adanya penurunan harga BBM. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal terakhir tahun 2018 diatas ekspektasi pasar. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 4Q18 tercatat sebesar 5,18% atau diatas ekspektasi pasar yang sebesar 5,11%. Untuk tahun 2018, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat sebesar 5,17% dan tertinggi dalam lima tahun terakhir. Kontribusi pendorong pertumbuhan ini berasal dari investasi dengan pertumbuhan paling tinggi 6,7% kemudian diikuti oleh konsumsi 5,1%. Sedangkan menurut sektor, sektor konstruksi, transportasi dan telekomunikasi adalah yang berkinerja terbaik. Rupiah ditutup diatas level 14.000 pada bulan Februari 2019. Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS gagal melanjutkan penguatan dibulan Februari. Rupiah melemah sebesar 0,69% kelevel Rp 14.069/ USD dari level Rp 13.973/ USD pada bulan sebelumnya. Pelemahan nilai tukar rupiah didorong oleh kekhawatiran investor terhadap prospek perlambatan pertumbuhan ekonomi global dan perang dagang, sehingga investor beralih ke aset safe-haven seperti US dollar. IHSG ditutup turun dan kembali kebawah level psikologisnya (6.500) pada bulan Februari 2019. IHSG bergerak anomali ditengah penguatan mayoritas bursa global pada bulan Februari 2019. Indeks ditutup turun sebesar 1,37% atau 89,62 poin dan kembali kebawah level psikologisnya dengan berada dilevel 6.443,35. Sentimen negatif datang dari diturunkannya rekomendasi terhadap pasar saham Indonesia oleh lembaga riset global, Credit Suisse. Kemudian juga kekhawatiran prospek damai dagang AS-China serta tidak adanya hasil dari pertemuan antar Kepala Negara AS-Korut yang membahas program denuklirasi. Bursa saham dunia kembali mencatatkan kinerja positif pada bulan Februari 2019. Mayoritas bursa saham dunia kembali mencatatkan kinerja positif sepanjang bulan Februari 2019. Indeks S&P 500 di AS dan indeks MSCI Europe ditutup menguat masing-masing 2,97% dan 3,91%. Sementara itu, indeks Shanghai Composite di Cina mengalami penguatan signifikan seiring dengan perundingan antar Menteri Keuangan terkait damai dagang yang dilaksanakan di Beijing dengan komentar hampir mencapai kesepakatan dari kedua pihak.

**INFORMASI LAIN**

Tanggal Peluncuran	: 19 Mei 2009	Jumlah dana kelolaan	: IDR 2.050 Miliar
Mata Uang	: IDR	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: IDR 150.5146
Periode Penilaian	: Harian		

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.